

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF
PENGENALAN KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA
POHON HITUNG ANAK KELOMPOK A
TK WACHID HASYIM 2
SURABAYA**

ARTIKEL



Oleh :

Nuriyah

NIM. 081684333

Dr. Endang Pujdiastuti S., M.Pd

NIP. 195910301986032002

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU – PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2012**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF PENGENALAN KONSEP BILANGAN
MELALUI MEDIA POHON HITUNG ANAK KELOMPOK A
TK WACHID HASYIM 2 SURABAYA**

Nuriyah

Program Studi S1 PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Dr. Endang Pudjiastuti, S, M.Pd

Program Studi S1 PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Kemampuan kognitif adalah syaraf kemampuan anak untuk berfikir melalui pusat susunan syaraf sehingga anak dapat mengerti bilangan. Apabila kemampuan kognitif mengalami gangguan maka akan menghambat terhadap bidang pengembangan yang lain. Anak kelompok A adalah anak yang berusia antara 4-5 tahun. Dalam usia ini merupakan masa yang peka bagi anak. Dan anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana meningkatkan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan anak kelompok A TK Wachid Hasyim 2 Surabaya melalui media pohon hitung. Penelitian ini dilakukan pada anak TK. A Wachid Hasyim 2 yang mengalami kesulitan kemampuan kognitif terutama dalam pengenalan konsep bilangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian tindakan model Hopkins.. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan perubahan tindakan melalui media pohon hitung dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan anak kelompok A. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis refleksi berdasarkan siklus-siklus. Dari temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan melalui media pohon hitung pada anak kelompok A yang ditunjukkan dalam siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian tindakan berdasarkan siklus-siklus ditemukan siklus II > siklus I, siklus II kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan meningkat sebesar 36 % sedangkan siklus I meningkat sebesar 23%.

Kata Kunci : Kemampuan Kognitif, Pengenalan Konsep Bilangan, Media Pohon hitung

Abstract

Cognitive skill is the children's neuron skill to think through main neuron system so that the children understand the numbers. If their cognitive skills are disturbed, it can disturb the development of other aspects. A group children are the children between 4-5 years old. This is the most sensitive period for the children. In this period, the children start being more sensitive in receiving many kinds of effort to develop children's potency. The research problem in this research is "How does the teacher improve A group children's cognitive skill through counting tree at Wachid Hasyim 2 kindergarten Surabaya?". The subjects of this research are the A group children at Wachid Hasyim 2 Surabaya who have difficulties in their cognitive skill, especially in the introduction to numeric concept. This research is a classroom action research by using Hopkins design model. The data collecting methods used in this research are observation and documentation. The data analysis is used to describe the difference treatment through counting tree in improving A group children's cognitive skill in the introduction to numeric concept. The data analysis used in this research is reflective analysis based on the cycles. Based on the first and the second cycle, the researcher finds the improvement of A group children's cognitive skill in the introduction to numeric concept through counting tree. Based on the treatment in every cycle, the researcher finds that the second cycle > the first cycle. The cognitive skill in the introduction to numeric concept in the second cycle is improved 36%, and it is improved 23% in the first cycle.

Keyword : cognitive skill, the introduction to numeric concept, counting tree.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun, dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, diselenggarakan pada jalur formal, non formal maupun informal.

Berdasarkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) 2004 ada lima bidang pengembangan yang perlu diperhatikan oleh pendidik yaitu (1) pengembangan pembentukan perilaku, (2) pengembangan kemampuan berbahasa, (3) kognitif, (4) fisik/motorik dan (5) seni.

Pengembangan kemampuan kognitif adalah mengembangkan kemampuan berfikir anak agar mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar, dapat menemukan alternatif pemecahan masalah, membantu anak mengembangkan logika matematika dan pengetahuan, serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti.

Pengenalan konsep bilangan menurut Kurikulum 2004 untuk TK A memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah anak dapat mengenal bilangan, yang meliputi membilang/menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 10, membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 5, menunjukkan urutan benda untuk bilangan sampai 5, menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 5, menunjuk 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit, menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihatnya pentingnya mengenal bilangan agar anak lebih memahami dalam kegiatan berhitung, kegiatan jual beli, kegiatan mengetahui jam, dan tidak mudah dibohongi. Agar anak lebih memahami tentang bilangan maka perlu diajarkan konsep bilangan dengan benar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelompok A TK Wachid Hasyim 2 Surabaya, dalam proses belajar tentang pengenalan konsep bilangan ternyata dari 18 anak yang ada, terdapat beberapa anak yang belum faham soal bilangan, urutan-urutan bilangan dan mengalami kesulitan dalam mengenal dan menghafal konsep bilangan. Sebagai contoh anak belum dapat menunjukkan lambang bilangan dan belum dapat mengurutkan lambang bilangan dengan benar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya, yaitu :

“Bagaimanakah meningkatkan kognitif pengenalan konsep bilangan anak kelompok A TK Wachid Hasyim 2 Surabaya melalui media pohon hitung?”

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan cara meningkatkan kognitif pengenalan konsep bilangan anak kelompok A TK Wachid Hasyim 2 Surabaya melalui media pohon hitung.

Batasan Masalah

Berdasarkan definisi operasional yang di kemukakan di atas maka yang dimaksud dengan peningkatan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan melalui media pohon hitung dalam penelitian ini adalah

- Penelitian ini hanya terfokus pada pengenalan konsep bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.
- Media yang digunakan hanya pohon hitung, berupa pohon dari kayu yang di tempeli dengan gambar buah apel yang bertuliskan angka.
- Obyek penelitian ini hanya anak kelompok A TK Wachid Hasyim 2 Surabaya.

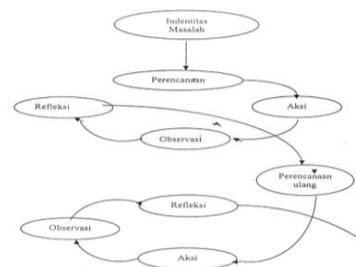
METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan melalui media pohon hitung.

Dalam melaksanakan tindakan perbaikan dalam hal ini menggunakan siklus berkelanjutan, setiap siklus mencakup empat tahapan, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Spiral Tindakan Kelas

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan melalui media pohon hitung dalam proses pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskripsi kualitatif. Deskripsi kualitatif yaitu suatu metode yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan melalui media pohon hitung.

Menurut Sujiono (2007 : 3.16) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan tingkat keberhasilan yang diharapkan terjadi minimal 85% dengan kriteria tiap sekur yaitu :

- Skor 4 (80 – 100 %) = Baik Sekali
- Skor 3 (60 – 79 %) = Baik
- Skor 2 (40 – 59 %) = Cukup
- Skor 1 (< 40 %) = Kurang

Analisis data dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu dengan menghitung penilaian rata – rata dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Presentase frekuensi kejadian yang muncul
- F = Frekuensi atau banyaknya aktivitas siswa yang muncul
- N = Jumlah aktivitas keseluruhan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1

Dalam siklus I pertemuan 1 dilaksanakan kegiatan pembelajaran pengenalan konsep bilangan dengan menggunakan media pohon hitung yang terbuat dari bahan kayu dan beberapa gambar buah apel yang bertuliskan angka 1 sampai 5 dan menunjukkannya pada anak.

Tahap perencanaan tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan 1 peneliti mulai melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana penelitian yang telah dipersiapkan. Adapun persiapan yang dibuat peneliti antara lain :

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan pada anak.
- b. Membuat rencana kegiatan harian (RKH).
- c. Membuat rencan pelaksanaan pembelajaran.
- d. Menyiapkan sarana dan sumber belajar.
- e. Menetapkan media pembelajaran yaitu media pohon hitung.
- f. Membuat lembar observasi.
- g. Lembar evaluasi.

Tahap pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 20 Mei 2012 dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Secara garis besar kegiatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan aperepsi.
- b. Peneliti menyampaikan materi yang akan dibahas.
- c. Peneliti menunjukkan media pembelajaran.
- d. Peneliti melakukan pembelajaran konsep bilangan dengan media pohon hitung.
- e. Peneliti menyuruh anak menghitung gambar buah apel yang ada pada pohon hitung.
- f. Peneliti melakukan evaluasi hasil karya anak.

Hasil observasi

Dalam kegiatan pengenalan konsep bilangan 1 sampai dengan 5 dengan menggunakan media pohon hitung ini, anak diperkenalkan pada buah mainan yang bertuliskan angka yang ditempelkan pada pohon hitung. Dalam permainan mengenal konsep bilangan ini ada beberapa anak ada yang sudah mampu mengenal dan menyebutkan angka yang dipegangnya, dan menempelkannya pada media pohon hitung. Dari 18 anak ada 3 anak yang sudah mampu menyebut urutan bilangan 1 sampai 5 pada pohon hitung yaitu CN, CL dan MF. Sedangkan 5 anak yang sudah mampu membilang dengan menunjuk benda pada pohon hitung 1 sampai 5 yaitu RK, IC, DN, NL dan RN. Untuk anak yang belum mampu menunjuk urutan benda untuk bilangan 1 sampai 5 pada pohon hitung adalah IP, AM, AR, BL, DS, LY, TI, IR, SL, dan IC.

Dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan ini masih memerlukan bimbingan dan perhatian guru. Selama melakukan kegiatan pembelajaran masih ada

sebagian anak yang kurang aktif sehingga hasil belajarnya kurang. Meskipun selama pembelajaran ada sebagian anak yang banyak bicara namun mereka merespon apa yang diajarkan oleh peneliti.

Namun ada juga yang hanya diam saja, tidak memperhatikan tetapi dia merespon apa yang diperintahkan dan dapat menyelesaikan permainan dengan baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam peningkatan kemampuan kognitif terutama dalam pengenalan konsep bilangan 1 sampai dengan 5. Melihat kondisi tersebut penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam pengenalan konsep bilangan, dengan menggunakan media pohon hitung.

Dalam kegiatan pengenalan konsep bilangan 1 sampai dengan 5 dengan menggunakan media pohon hitung ini, anak diperkenalkan pada buah mainan yang bertuliskan angka yang ditempelkan pada pohon hitung. Dalam permainan mengenal konsep bilangan ini ada beberapa anak ada yang sudah mampu mengenal dan menyebutkan angka yang dipegangnya, dan menempelkannya pada media pohon hitung. Dari 18 anak ada 3 anak yang sudah mampu menyebut urutan bilangan 1 sampai 5 pada pohon hitung yaitu CN, CL dan MF. Sedangkan 5 anak yang sudah mampu membilang dengan menunjuk benda pada pohon hitung 1 sampai 5 yaitu RK, IC, DN, NL dan RN. Untuk anak yang belum mampu menunjuk urutan benda untuk bilangan 1 sampai 5 pada pohon hitung adalah IP, AM, AR, BL, DS, LY, TI, IR, SL, dan IC.

Kemampuan kognitif anak yang ditunjukkan pada siklus II pertemuan I ini sudah memperlihatkan adanya kemajuan. Sudah tidak ada anak yang sama sekali tidak mampu mengenal dan menghafal konsep bilangan 1 sampai dengan 5. Anak sudah tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, apalagi sebelum pembelajaran dimulai anak diajak untuk bernyanyi untuk menambah semangat belajarnya. Dibuat dengan suasana yang menyenangkan dan seperti sedang bermain, anak diarahkan untuk mengingat angka dan memasangkannya di pohon hitung.

Dengan pencapaian ini maka peneliti memustuskan bahwa pembelajaran peningkatan kemampuan kognitif anak dalam pengenalan konsep bilangan 1 sampai dengan 5 dengan menggunakan media pohon hitung sudah cukup, tidak perlu dilanjutkan pada siklus II. Anak sudah mencapai kemajuan yang maksimal, yang

menunjukkan bahwa metode yang dilakukan, yaitu dengan menggunakan media pohon hitung, cukup mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam hal pengenalan konsep bilangan 1 sampai dengan 5. Oleh karena itu peneliti memberikan reward atau penghargaan kepada anak berupa berupa PIN yang berbentuk bintang kepada anak.

Pembahasan

Dengan mengacu pada teori yang dikemukakan Chaplin bahwa kemampuan kognitif adalah proses kemampuan anak untuk mengetahui sesuatu, menyangkut pemrosesan informasi melalui beberapa tahapan yang ada dalam tubuh, hingga pembentukan memori jangka panjang.

Kemampuan kognitif ini berisikan akal pikiran dan lain-lainnya seperti bahasa, sosial emosional, moral dan agama. Kognitif disebut juga daya pikir atau kemampuan seseorang untuk berfikir, dengan kemampuan kognitif atau daya fikir tersebut manusia akan dapat membedakan mana yang benar atau yang salah, mana yang harus dilakukan atau yang dihindari, dan bagaimana harus bertindak. Kemampuan kognitif sangat penting bagi kehidupan seseorang dan perlu dibekali dan dikembangkan sedini mungkin.

Peningkatan kemampuan kognitif anak bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan pengenalan konsep bilangan. Konsep bilangan yang identik dengan matematika, berhitung, yang kurang disukai oleh anak. Oleh karena itu pengenalan konsep bilangan perlu dilakukan dengan cara yang menarik atau yang melalui permainan atau menggunakan media. Penggunaan media akan membuat anak fokus pada media yang ditunjukkan.

Dari temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengenalan konsep bilangan dalam siklus I pertemuan I menghasilkan nilai rata-rata skor yang rendah yaitu kurang dari 50 %, dan pertemuan II mencapai 41,60%. Hal ini menunjukkan kemampuan pengenalan konsep bilangan anak masih sangat kurang dikarenakan anak hanya dijadikan subyek pasif, dimana anak hanya diberi tugas yang harus diselesaikan dalam waktu yang singkat harus cepat selesai tanpa mengetahui penjelasan tentang tugas yang ia dapat.

Dalam siklus I masih ada kelemahan pada proses pembelajaran. Adapun kelemahan yang dirasa dalam siklus ini adalah :

- a. Masih ada anak yang kurang aktif dan hasil belajarnya kurang

- b. Alat peraga kurang menarik perhatian anak
- c. Dalam kegiatan pembelajaran tugas tidak semua anak mencoba sendiri sehingga bila diberi lembar tugas hasilnya masih kurang

Tabel 4.1 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Kognitif Pengenalan Konsep Bilangan 1 Sampai 5

No.	Anak	Skor (%) Dalam Media Pembelajaran						
		Pra siklus	Siklus I Pert. 1	Siklus I Pert. 2	Rata- Rata	Siklus II Pert. 1	Siklus II Pert. 2	Rata- Rata
1.	AM	44%	56%	56%	56%	75%	88%	81%
2.	AR	38%	50%	50%	50%	63%	69%	66%
3.	BL	50%	63%	69%	66%	75%	82%	78%
4.	CN	75%	81%	81%	81%	82%	88%	85%
5.	CL	63%	75%	81%	78%	87%	94%	90%
6.	DN	56%	69%	69%	69%	75%	88%	82%
7.	DS	38%	50%	69%	59%	82%	88%	85%
8.	IP	25%	44%	69%	57%	88%	88%	88%
9.	IC	50%	63%	75%	69%	72%	88%	85%
10.	IR	56%	63%	81%	72%	88%	94%	91%
11.	LY	50%	56%	69%	63%	88%	88%	88%
12.	MF	81%	94%	100%	97%	100%	100%	100%
13.	NL	50%	63%	81%	72%	88%	94%	91%
14.	OY	50%	63%	69%	66%	82%	88%	85%
15.	RK	75%	88%	94%	91%	94%	100%	97%
16.	RN	50%	63%	75%	69%	87%	94%	90%
17.	SL	56%	63%	75%	69%	87%	88%	85%
18.	TI	31%	50%	63%	57%	82%	88%	85%
	Rata-Rata	46%	65%	74%	69%	84%	89%	82%

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada Bab IV dapat dipaparkan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

SIMPULAN

1. Media pohon hitung merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan 1 sampai 5 pada anak kelompok A di TK Wachid Hasyim Surabaya.
2. Media pohon hitung yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan 1 sampai 5 pada anak kelompok A dapat ditindaklanjuti dan diaplikasikan di TK Wachid Hasyim Surabaya.
3. Tingkat keberhasilan dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan 1 sampai 5 melalui media pohon hitung pada anak kelompok A tergantung pada intensitas pelaksanaan latihan yang dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran pada anak harus dilakukan secara berulang-ulang.

Dalam penelitian tindakan ini pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali yang dibagi dalam dua siklus, setiap siklus dibagi dalam dua pertemuan. Hasil temuan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan 1 sampai 5 pada anak yang ditunjukkan dengan perubahan nilai yang dicapai masing-masing anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media pohon hitung pada akhir siklus II sudah mengalami peningkatan.

SARAN

Dari hasil kesimpulan tersebut dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sekolah diharapkan dapat menggunakan media yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan agar anak merasa senang dan termotivasi untuk belajar.
2. Media yang digunakan hendaknya memiliki jumlah yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga anak dapat belajar dengan maksimal, tidak rebutan atau menunggu giliran dalam penggunaannya.
3. Kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan ini diharapkan dapat dilanjutkan di TK Wachid Hasyim Surabaya untuk lebih optimal karena untuk memperoleh hasil yang maksimal perlu dilakukan latihan yang berulang-ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Bayumedia Publishing
- Alexander. 2009. *Tahap Pengenalan Bilangan* dalam <http://sigmetris.com> diakses tanggal 25 Januari 2012
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chaplin, JP. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta :

- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum 2004 TK/RA*. Jakarta : Depdiknas
- Gagne, RM. 1976. *The Conditions of Learning*. New York : Holt, Rinehart and Winston
- Hartati, Maria Sugi, 2011. *Pengenalan Konsep Bilangan dan Huruf Lebih Mudah Diingat Balita* dalam <http://www.ibudanbalita.com/> diakses tanggal 25 Januari 2012
- <http://edukasi.kompasiana.com/2011/03/12/teori-perkembangan-kognitif-jean-piaget> diakses tanggal 10 Desember 2011
- <http://luthfis.wordpress.com/2008/04/20/perkembangan-kognitif-dalam-perspektif-piaget/> diakses tanggal 10 Desember 2011
- <http://www.bpkpenabur.or.id/node/7844> diakses tanggal 10 Desember 2011
- <http://p4tkmatematika.org/downloads/sd/BilanganACB.pdf> diakses tanggal 10 Desember 2011
- http://pondokedukatif.com/t-100_pohon_hitung.shtml diakses tanggal 10 Desember 2011
- <http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/08/teknik-pengumpulan-data-kualitatif/> diakses tanggal 10 Desember 2011
- Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi Cetakan 22*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Montolalu, dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Nasution, 2003. *Metodologi Research : Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Robbins, Stephen P. 2000. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Indeks
- Sevilla, Consuelo, 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: UNESA
- Udin, Saud S. 2005. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung : Remaja Rosdakarya